

Pelatihan Pembukuan Keuangan Sederhana Bagi UMKM Di Desa Telajung

MH Ainulyaqin¹, Nur'aeni², AS Rakhmat³, Sakum⁴, Sarwo Edy⁵

^{1,2,4,5}Ekonomi Syariah, Universitas Pelita Bangsa

³Manajemen, Universitas Pelita Bangsa

hamdanainulyaqien@pelitabangsa.ac.id

Diterima: 03 Oktober

Direvisi: 14 Oktober 2023

Dipublikasikan: 30 Oktober 2023

Abstrak

Dengan menentukan keberhasilan suatu usaha akan mudah jika Anda mampu memisahkan dana pribadi dan dana usaha, membuat pencatatan pembukuan keuangan pembelian dan penjualan. Sayangnya, masih banyak para pelaku UMKM yang belum menyadari pentingnya penggunaan pembukuan keuangan dan banyaknya manfaat dari pembukuan keuangan tersebut. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini membantu untuk memberikan pelatihan pembukuan keuangan sederhana bagi para pelaku UMKM untuk menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan usahanya. Metode yang digunakan pengabdian masyarakat adalah dengan metode pelatihan. Dan memperoleh reaksi atau hasil positif dari para pelaku UMKM di RT 001 RW 001 Desa Telajung Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi karena mereka mendapatkan wawasan baru dalam uraian penyampaian, materi cara mengelola usahanya melalui penggunaan akuntansi atau pencatatan keuangan yang sederhana dan sederhana yang mudah dipahami.

Kata Kunci: Pelatihan, Pembukuan Sederhana, Keuangan, UMKM

Abstract

Determining the success of a business will be easy if you are able to separate personal funds from business funds, make financial records of purchases and sales. Unfortunately, there are still many MSME players who do not realize the importance of using financial bookkeeping and the many benefits of financial bookkeeping. This community service activity helps to provide simple financial bookkeeping training for MSMEs to increase their knowledge and skills in managing their business finances. The method used by community service is the training method. And obtained positive reactions or results from MSME actors in RT 001 RW 001 Telajung Village, West Cikarang District, Bekasi Regency because they gained new insights in the description of the delivery of material on how to manage their business through the use of simple and straightforward accounting or financial records that are easy to understand.

Keywords: Training, Simple Bookkeeping, Finance, MSMEs

PENDAHULUAN

Mayoritas penduduk Desa Telajung RT 001 RW 001 Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi merupakan pelaku UMKM, dan aktivitas berjualan menjadi sumber pendapatan utama rumah tangga di sana. Oleh karena itu, pendampingan dan pemberdayaan UMKM sangat penting untuk meningkatkan pemahaman laporan keuangan para pelaku UMKM. Dengan adanya pendampingan dan pelatihan pembukuan keuangan UMKM, para pelaku UMKM menggunakan pembukuan sederhana, hal ini dapat mempermudah hidup para pelaku UMKM. Salah satu contohnya adalah pengajuan permintaan pendanaan dari Bank untuk mengembangkan usahanya.

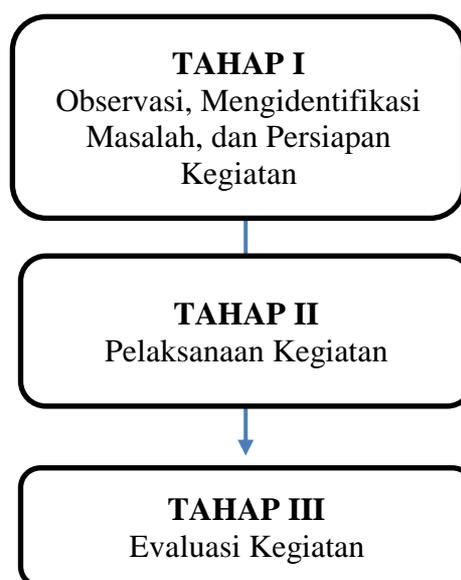
Mayoritas pelaku usaha tersebut masih belum memahami akuntansi dan pelaporan keuangan, serta perlunya penggunaannya, dan pembukuan masih dianggap sepele. Selain itu, Karena tidak

adanya laporan keuangan secara lengkap dan tidak adanya catatan pemasukan dan pengeluaran dana untuk kegiatan usaha, permasalahan keuangan menjadi hal yang kritis dan sering menimpa UMKM di Indonesia (Nurwati et al., 2022). Permasalahan lainnya adalah kurangnya sumber daya manusia atau para pelaku UMKM untuk memahami pengelolaan keuangan yang baik, sehingga menyulitkan bisnis untuk berjalan secara berkelanjutan (Atmoko et al., 2022). Dan Sebuah usaha yang sulit diukur karena besar kemungkinan uang dibelanjakan lebih banyak untuk kebutuhan pribadi dibandingkan aktivitas usaha (Terenggana et al., 2022). UMKM diharapkan memiliki pengelolaan keuangan yang baik agar perusahaan dapat bertahan. Pencatatan keuangan yang baik adalah salah satu pendekatan untuk melakukan hal ini, dan kapasitas untuk menghasilkan data laporan keuangan akan diperlukan untuk mengembangkan rencana usaha pelaku UMKM di masa depan (Alinsari, 2021)

Program pengabdian masyarakat ini dilakukan pada salah satu pelaku UMKM Tempe di RT 001 RW 001 Desa Telajung Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi. Tujuan dengan adanya program kegiatan pengabdian masyarakat untuk memberikan pengetahuan penggunaan pembukuan keuangan sederhana kepada pelaku UMKM Tempe, memberikan manfaat pembukuan keuangan sederhana kepada pelaku UMKM Tempe, memberikan pelatihan pembukuan keuangan secara sederhana kepada pelaku UMKM Tempe, dan memberikan pengetahuan pengelolaan manajemen keuangan sederhana kepada pelaku UMKM Tempe. Berdasarkan hasil dari observasi para pelaku UMKM di RT 001 RW 001 Desa Telajung, masih banyak pembukuan laporan keuangan usaha yang tidak tertulis sehingga sulit menentukan seberapa besar untung atau rugi yang dialami para pelaku UMKM di RT 001 RW 001 Desa Telajung, sehingga usaha sulit berkembang.

METODE

Diagram berikut menunjukkan bagaimana metode proses pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pembukuan keuangan sederhana diimplementasikan dalam beberapa alur yaitu:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Berikut ini adalah beberapa tahapan kegiatan proses pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pembukuan keuangan sederhana adalah:

1. Observasi, dengan melakukan survei kepada UMKM, meminta izin persetujuan sebelum memulai kegiatan ini, mengidentifikasi masalah dengan menanyakan tentang sistem keuangan yang berlaku bagi para pelaku UMKM, dan menanyakan tentang pencatatan yang telah dilakukan, persiapan Kegiatan dengan perencanaan menyiapkan administrasi, bahan materi dan sarana dan prasarana dalam kegiatan pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pembukuan keuangan.
2. Pelaksanaan Kegiatan, dengan pelaksanaan kegiatan pendampingan dan pelatihan pembukuan keuangan sederhana di RT 001 RW 001 Desa Telajung Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi terdiri dari pemaparan materi, uraian format laporan, dan alur catatan keuangan. Selain itu, dilakukan diskusi baik secara *online* melalui via *whatsApp* ataupun secara tatap muka jika pelaku UMKM mengalami masalah selama proses pencatatan pembukuan.
3. Evaluasi Kegiatan, setelah pelatihan selesai, hasil keseluruhan dari kegiatan pelatihan dilakukan dievaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan tentang pentingnya membuat laporan keuangan bagi pelaku UMKM akan diberikan melalui tahapan kegiatan dalam program layanan yang telah diselesaikan oleh tim, dan telah diberikan edukasi bahwasanya pentingnya penggunaan buku kas sederhana bagi pelaku UMKM dan mengedukasi mereka tentang nilai kesadaran masyarakat dalam pengelolaan keuangan.

Pada kunjungan pertama dalam rangka memperkenalkan diri dan meminta ijin untuk bersedia mengikuti kegiatan pendampingan pembukuan UMKM. Setelah mendapatkan ijin dari para pelaku UMKM dengan sejumlah pelaku UMKM serta pemerintah desa setempat pada tahap pertama dilakukan wawancara langsung mengenai pemahaman dasar tentang pembukuan keuangan UMKM dan belajar tentang isu-isu utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM, cara mengelola keuangan usaha, pencatatan keuntungan dan kerugian penjualan setiap bulan, dan bagaimana sistem mengelola keuangan usaha. Dan hasilnya ternyata para pelaku UMKM belum memahami cara mengelola keuangan contohnya seperti: sistem keuangan pribadi dan hasil penjualan masih tercampur sehingga itu menjadi faktor penghambat sulit menentukan keuntungan dan kerugian dari setiap bulan penjualannya. Proses persiapan memerlukan pengumpulan informasi untuk berkomunikasi dengan pelaku UMKM tentang operasi pembukuan yang mudah dan elemen apa yang mempengaruhi tindakan tersebut agar lebih berhasil.



Gambar 2. Sosialisasi Pengenalan



Gambar 3. Wawancara dan Mengidentifikasi Masalah

Pada kunjungan kedua, mahasiswa telah menyiapkan format pembukuan laporan keuangan sederhana untuk menjadi bahan materi dan pendampingan pelatihan pembukuan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM Tempe. Pelaksanaan pendampingan pelatihan pembukuan keuangan sederhana dilakukan selama tiga jam berlangsung dan juga mahasiswa memberikan konsultasi secara *online* via *whatsApp* apabila pelaku UMKM mengalami kendala ketika melakukan pencatatan keuangan secara mandiri.

Adapun kegiatan pelaksanaan pendampingan pelatihan pembukuan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM pada sesi pertama yaitu memberikan penjelasan tentang pentingnya cara pengelolaan keuangan secara definisi, uraian format laporan, alur catatan keuangan dan banyaknya manfaat penggunaan pembukuan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM yang di sampaikan mahasiswa secara langsung. Pada sesi kedua, mahasiswa menguraikan beberapa macam pembukuan, dimulai

dari pembukuan dan berlanjut ke penjualan, pembelian, hal ini juga mencakup bagaimana menghitung keuntungan dan kerugian (Laba Rugi).

Berikut ini adalah contoh format pembukuan keuangan secara sederhana:

JURNAL UMUM					
.....					
Bulan	Tgl	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
		Pendapatan			Rp.

Gambar 3. Format Pembukuan Jurnal Umum

Laba Rugi			
.....			
Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
Pendapatan Usaha			
Penjualan			
Jumlah Pendapatan Usaha			
Pengeluaran Usaha			
Laba Keuntungan			Rp.

Gambar 4. Format Pembukuan Laba Rugi

Pada sesi ini yaitu pelatihan pembukuan keuangan pengisian pencatatan pembukuan dan berbagai jenis pembukuan baik penjualan, pembelian, dan laba rugi diajarkan kepada pelaku UMKM. pelaku UMKM diinstruksikan cara mengisi tanggal transaksi, jenis transaksi, dan jumlah nominal setelah membuat format pembukuan keuangan sederhana.

Laba Rugi			
Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
Pendapatan Usaha			
Penjualan	1.400.000.		
Jumlah Pendapatan Usaha			1.400.000.
Pengeluaran Usaha			
Kedelai		670.000.	
plastik		50.000.	
Kayu		50.000.	
Daur Pisang		50.000.	
Karyawan		100.000.	
Rugi		20.000.	
Listrik		20.000.	
		960.000.	
Laba Keuntungan			Rp. 440.000.

Gambar 7. Hasil Pelatihan Pembukuan Laba Rugi

Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa para pelaku UMKM memiliki pemahaman dan kemampuan yang baik dalam menggunakan akuntansi sederhana. Selain itu, mereka dapat menggunakan pengetahuan yang mereka peroleh selama pelatihan untuk usaha penjualan mereka pada setiap hari dan memperoleh reaksi positif dari para pelaku UMKM di RT 001 RW 001 Desa Telajung Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi karena mereka mendapatkan wawasan baru dalam uraian penyampaian materi cara mengelola usahanya melalui penggunaan akuntansi atau pencatatan keuangan yang sederhana dan lugas yang mudah dipahami.

Para pelaku UMKM menyambut positif sesi evaluasi pelaksanaan pelatihan ini. Pelatihan pembukuan keuangan secara sederhana ini memperoleh beberapa umpan balik pelatihan bagi pelaku UMKM diantaranya adalah:

1. Para pelaku UMKM mengakui bahwa informasi materi yang diberikan bermanfaat dan dapat membantu mereka dalam mengembangkan usahanya.
2. Sumber daya pelatihan dan pendampingan yang diberikan sangat bermanfaat bagi pelaku UMKM dari segi uraian materi maupun penyampaian mahasiswa yang mudah dipahami.
3. Pelaku UMKM mulai memahami pentingnya pembukuan, seperti mengetahui ke mana uang diperoleh dan dibelanjakan. Selain itu,
4. Para pelaku UMKM juga berusaha membedakan antara uang pribadi yang digunakan sehari-hari dan uang yang hanya diperuntukkan untuk usahanya saja, misalnya untuk membeli bahan standar dan lain sebagainya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pendampingan pelatihan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM mendapatkan banyak manfaat dari kegiatan ini. Terutama mengenai cara mengelola keuangan dan pentingnya penggunaan pembukuan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM. Dengan adanya pendampingan pelatihan pembukuan keuangan sederhana ini dapat memberikan bekal positif terutama dalam penggunaan pembukuan keuangan sederhana ini untuk mengurangi kerugian usahanya bagi para pelaku UMKM di RT 001 RW 001 Desa Telajung Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada para pelaku UMKM Tempe di Desa Telajung yang telah bersedia berpartisipasi terkait program kegiatan pelatihan pembukuan keuangan sederhana hingga tiap tahapan dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alinsari, N. (2021). Peningkatan Literasi Keuangan pada UMKM melalui Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 256–268. <https://doi.org/10.24246/jms.v1i22020p256-268>
- Atmoko, A. D., Widiyohening, C. R., & Ayuningtyas, P. (2022). Pelatihan Akuntansi Sederhana Bagi Pelaku UMKM di Kabupaten Purworejo. In *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 2, Issue 3, pp. 28–35).
- MH Ainulyaqien, Kisanda Midisen, Sukron Mamun, Rini Setyowati, & Djoko Nugroho. (2021). Sosialisasi Penerapan E-Commerce Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM di Desa Karangmulya. *Jurnal Pengabdian Pelitabangsa*, 2(01), 77-81. <https://doi.org/10.37366/jabmas.v2i01.2523>
- MH Ainulyaqien, Sakum, Sarwo Edy, Djoko Nugroho, & Siti Juariah. (2021). Sosialisasi Cara Berbisnis Secara Syariah Lewat E-commerce Bagi Siswa SMA Islam Yaspia Cibusah. *Jurnal Pengabdian Pelitabangsa*, 2(02), 55-60. <https://doi.org/10.37366/jabmas.v2i02.2544>
- Nurwati, S., Mahrita, A., & Ulfah, S. M. (2022). Pelatihan Pembukuan Sederhana, Pengelolaan Keuangan serta Etika Bisnis bagi Pelaku UKM di Kelurahan Menteng, Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya. *Jurnal Abdidas*, 3(4), 778–784. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i4.660>
- Sakum, MH Ainulyaqien, Yudianto Achmad, Adam Lubis, & Saiful Mukti Ali. (2021). Sosialisasi Bank Sampah dan Pemanfaatan Limbah Menjadi Produk Bernilai di Desa Cibatu sebagai Pengembangan Desa Go Green. *Jurnal Pengabdian Pelitabangsa*, 2(01), 71-76. <https://doi.org/10.37366/jabmas.v2i01.2522>
- Sukron Mamun, MH Ainulyaqien, Sakum, Nenda, & Siti Juariah. (2021). Peningkatan Literasi Keuangan Syariah melalui Sosialisasi di Desa Cibatu. *Jurnal Pengabdian Pelitabangsa*, 2(01), 82-86. <https://doi.org/10.37366/jabmas.v2i01.2524>
- Terenggana, C. A., Kusmawati, K., Rinamurti, M., Putri, W., & Khairunnisa, K. (2022). Pelatihan Kewirausahaan Dan Pembukuan Kekinian Dengan Menggunakan Aplikasi Buku Kas. *Jurnal Abdimas Musi Charitas*, 5(2), 92–97. <https://doi.org/10.32524/jamc.v5i2.313>